

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek dan Subjek Data

Objek pada penelitian ini adalah Kantor Balai Desa di Kabupaten Bantul dengan populasi sebanyak 75 desa, dan penelitian ini menggunakan 75 sampel desa. Subjek dalam penelitian ini adalah aparatur pengelola keuangan desa di Kabupaten Bantul yang menjadi responden dari penelitian ini.

B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dapat dikelompokkan dalam data kuantitatif. data primer adalah data yang didapatkan secara langsung tanpa perantara. Data ini diperoleh dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan ke responden.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik probabilitas sampling. Probabilitas sampling adalah sebuah teknik yang memberi peluang kepada setiap anggota populasi untuk menjadi anggota sampel. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 75 desa dengan responden yang terdiri dari kepala desa, bendahara, dan sekertaris sehingga jumlah responden dari penelitian ini sebanyak 225 aparatur desa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada aparatur desa

yang ada di Kabupaten Bantul. Pertanyaan yang dicantumkan dalam kuesioner berisikan tentang kompetensi aparatur desa, komitmen organisasi pemerintah desa, partisipasi masyarakat, teknologi informasi dan peran perangkat desa. Jawaban kuesioner dibatasi dengan skala likert yaitu skala 1-5 berdasarkan tingkat kesetujuan dari responden.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Akuntabilitas Pengelolaan keuangan Desa

Akuntabilitas adalah suatu pertanggungjawaban dalam pengelolaan sumber dan melaksanakan kebijakan yang diberikan kepada entitas pelaporan untuk mencapai tujuan entitas yang telah ditetapkan dalam pengelolaan keuangan desa, meliputi: perencanaan, penatausahaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan desa (Nafidah & Anisa, 2017). Pengukuran variabel akuntabilitas atau kualitas laporan keuangan menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Rosyidi (2018), yang terdiri dari 10 pertanyaan, dengan indikator sebagai berikut:

- Kejujuran
- Kesesuaian dengan prosedur
- Kepatuhan pelaporan
- Kepatuhan terhadap aturan/hukum

2. Kompetensi aparatur desa

Kapasitas adalah kemampuan manusia, masyarakat dan lembaga untuk mencapai keberhasilan, untuk mengidentifikasi dan mencapai tujuan, serta mengubah tujuan berkelanjutan jika diperlukan, kemajuan dan pengembangan (Mouallem & Analoui, 2014). Kapasitas ini merupakan kompetensi atau kemampuan seorang individu dalam melakukan sesuatu terutama dalam pekerjaan dan memiliki pengaruh dalam hasil pekerjaan tersebut. Variabel kapasitas aparatur desa pengukurannya menggunakan kuisisioner yang dikembangkan oleh Medianti (2018) yang terdiri dari 13 pertanyaan dengan indikator sebagai berikut:

- Pengetahuan
- Keahlian
- Perilaku

3. Komitmen organisasi

Menurut Robbins & Judge (2008) komitmen organisasi adalah keyakinan dan dukungan terhadap nilai dan atau sasaran yang ingin dicapai oleh organisasi, dimana menggambarkan karyawan yang memihak kepada sebuah organisasi, tujuan dan keinginan mempertahankan anggota dalam suatu organisasi. Variabel komitmen organisasi diukur dengan menggunakan kuisisioner yang dikembangkan oleh Medianti, (2018) yang terdiri dari 9 pertanyaan, dengan indikator sebagai berikut:

- Komitmen afektif

- komitmen berkelanjutan dan
- komitmen normatif.

4. Partisipasi masyarakat

Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat dalam proses pembuatan dan pengambilan keputusan dalam penyelenggaraan pemerintahan, dan dalam perencanaan pembangunan dan dalam pengelolaan keuangan desa partisipasi masyarakat harus ada karena keterlibatan masyarakat dari proses penyusunan sampai pengambilan keputusan akan meminimalisir terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh aparatur desa (Indriani et al., 2019). Pengukuran variabel partisipasi masyarakat dilakukan dengan kuisioner yang dikembangkan oleh Mada et al. (2017) yang terdiri dari 6 pertanyaan dengan indikator sebagai berikut:

- Pengambilan keputusan
- Penyusunan anggaran
- Pelaksanaan anggaran

5. Teknologi Informasi

Wilkinson (2000) menyatakan Komputer, database, perangkat lunak, jaringan, electronic commerce dan segala jenis yang berhubungan dengan teknologi adalah termasuk teknologi informasi. Sugiarti & Yudianto (2017) menjelaskan bahwa teknologi informasi sangat penting di era globalisasi seperti sekarang baik bagi organisasi swasta maupun organisasi sektor publik yaitu untuk membantu kegiatan dalam organisasi dengan alasan :

- a. Peningkatan kompleksitas
- b. Pengaruh globalisasi
- c. Dibutuhkannya keefisienan waktu
- d. Adanya persaingan bisnis

Variabel Teknologi Informasi diukur dengan menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Perdana (2018). Kuisisioner ini terdiri dari 5 pertanyaan, dengan indikator sebagai berikut:

- Sarana dan prasarana
- Sasaran tujuan

6. Peran perangkat desa

Perangkat desa merupakan aparat desa yang bekerja dibawah pimpinan kepala desa. Perangkat desa yang merupakan salah satu faktor pelaku desa memiliki peran penting dalam memajukan bangsa melalui pemerintah desa (Indrianasari, 2017). Pengukuran variabel peran perangkat desa menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Indrianasari (2017) yang terdiri dari 7 pertanyaan, dengan indikator sebagai berikut:

- Perencanaan anggaran
- Pengambilan keputusan
- Pelaksanaan kegiatan

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk melihat gambaran nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian, dimana variabel penelitian ini yaitu kapasitas aparatur desa, komitmen organisasi, partisipasi masyarakat, teknologi informasi, peran perangkat desa dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

2. Uji Kualitas Instrumen

1.) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur dalam penelitian ini dapat digunakan untuk mengukur apa yang perlu diukur. Jika validitas rendah maka semakin besar tingkat kesalahan, sebaliknya apabila validitas tinggi maka semakin kecil tingkat kesalahannya sehingga data yang akan digunakan merupakan data yang memadai. Instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila item pembentuk variabel memiliki nilai korelasi (r) dengan nilai total masing-masing variabel $\geq 0,25$ (Nazaruddin & Basuki, 2019).

2.) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengukur tingkat kepercayaan minimal dari kesungguhan jawaban responden yang diterima. Uji reliabilitas dilakukan dengan SPSS dengan melihat nilai

cronbach's alpha, apabila nilai cronbach's alpha lebih dari satu atau sama dengan 0,70 maka reliabilitas terpenuhi.

3. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk melihat apakah variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi secara normal atau tidak. Uji kolmogorov smirnov adalah yang digunakan dalam uji normalitas dengan cara melihat nilai signifikansinya (Nazaruddin & Basuki, 2019). Jika nilai signifikan $< \alpha$ 0,05 maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal, sebaliknya apabila nilai signifikansi $> \alpha$ 0,05 maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi berganda. Kriteria pengujian multikolinearitas adalah apabila nilai VIF < 10 , maka diantara variabel independen tidak terdapat multikolinearitas, dan jika nilai VIF > 10 maka diantara variabel independennya terkena multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat adanya ketidaksamaan atau penyimpangan dari syarat asumsi klasik. Untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas maka digunakan uji glejser, dimana jika nilai signifikannya > alpha 0,05 maka dikatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan rumus regresi berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini dipengaruhi oleh lebih dari satu variabel independen, sehingga penelitian ini disebut model regresi berganda. Rumus yang digunakan dalam penelitian regresi berganda ini adalah:

$$Y_t = \beta_0 + \beta_1 X_{KAD} + \beta_2 X_{KO} + \beta_3 X_{PM} + \beta_4 X_{TI} + \beta_5 X_{PPD} + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	: Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa
β_0	: Konstanta
β	: Koefisien regresi linier X
X_{KAD}	: Kompetensi Aparatur Desa
X_{KO}	: Komitmen Organisasi
X_{PM}	: Partisipasi Masyarakat
X_{TI}	: Teknologi Informasi
X_{PPD}	: Peran Perangkat Desa
e	: Error

1.) Uji-T

Uji-T dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial sehingga didapatkan hasil untuk masing-masing hipotesis. Syarat hipotesis diterima apabila :

- a. $\text{Sig} < 0,05$ dan koefisien β positif, maka hipotesis diterima.
- b. $\text{Sig} < 0,05$ dan koefisien β negatif, maka hipotesis ditolak.
- c. $\text{Sig} > 0,05$ maka hipotesis ditolak.

2.) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan dengan melihat seberapa besar adjuster R square pada setiap variabel independen yang dapat menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

3.) Uji-F

Uji-F dilakukan untuk menguji hubungan setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Hasil uji dapat dilihat dalam tabel ANOVA pada kolom bagian sig. Jika nilai signifikan memiliki nilai $< 0,05$ maka dapat dikatakan adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan, dan juga sebaliknya.